

ABSTRACT

Safety behavior is an action which aims to minimize the possible impact of workplace accidents. Those in this study is about compliance of the application of Personal Protective Equipment (PPE) by the technician at PT ARPS. Based on Activator-Behavior-Consequence (ABC) theory. The main object of this study was to identify frequency distribution also the relationship within Activator factor (knowledge of K3, perception, and regulation of PPE), and Consequence (positive and negative reinforcement) with compliance of PPE behavior.

This research was an observational technique with cross-sectional study Design was used. The sample of this research is 39 workers of the total population from Blow Molding, Maintenance, and Injection Molding in PT ARPS. Data were obtained by distributing questionnaires, field observation of the workers, and interview to PT ARPS EHFS's manager. Data presented in the form of frequency distribution and cross tabulation also being statistically analyzed by Spearman test.

This study showed that knowledge of K3 ($r=-0,104$), perception ($r=0,108$), and regulation of PPE is ($r=-0,166$) as the Activator that has a weak relationship with safety behavior on the compliance of the application of PPE. Positive reinforcement ($r=-0,268$) and negative reinforcement ($r=-0,122$) also have a weak relationship with safety behavior on compliance application of PPE.

The conclusion of this study are variable as what follows such as knowledge of K3, perception, regulation of PPE, also positive and negative reinforcement have a weak relationship with safety behavior on the compliance of the application of PPE. The company should have considered any other factors aside from Activator and Consequence as an attempt to achieve a better safety behavior about compliance of the application of PPE among the workers.

Keywords: Safety Behavior, Personal Protective Equipment, Activator and Consequence

ABSTRAK

Perilaku aman adalah tindakan yang bertujuan untuk memperkecil kemungkinan dampak dari terjadinya kecelakaan kerja. Perilaku aman dalam penelitian ini mengenai perilaku kepatuhan penggunaan APD pada pekerja teknisi di PT ARPS. Berdasarkan teori *Activator-Behavior-Consequence* (ABC), *Activator* disini bertindak sebagai pemicu seseorang dalam berperilaku dan *Consequence* nantinya akan bertindak sebagai penentu apakah perilaku tersebut akan terulang dimasa depan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi serta hubungan dari faktor *Activator* (pengetahuan K3, persepsi dan peraturan APD) dan *Consequence* (pemberian penguatan positif dan negatif) dengan perilaku kepatuhan penggunaan APD.

Penelitian ini menggunakan teknik observasional dengan rancang bangun *Cross Sectional Study*. Besar sampel adalah total populasi sebesar 39 pekerja pada pekerja teknisi bagian *Blow Molding, Maintenance* dan *Injection Molding* di PT ARPS. Data di dapatkan dengan menyebarkan kuesioner, observasi lapangan pada pekerja dan wawancara pada manajer EHSF PT ARPS. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang serta di analisis secara statistik menggunakan uji *Spearman*.

Hasil penelitian menggambarkan bahwa pengetahuan K3 ($r = -0,104$), persepsi ($r = 0,108$), peraturan APD ($r = -0,166$) sebagai faktor *Activator* memiliki hubungan yang sangat lemah dengan *Safety Behavior* kepatuhan penggunaan APD. Penguatan positif ($r = -0,268$) dan penguatan negatif ($r = -0,122$) memiliki hubungan yang sangat lemah dengan *Safety Behavior* kepatuhan penggunaan APD.

Kesimpulan penelitian adalah variabel pengetahuan K3, persepsi, peraturan APD, pemberian penguatan positif dan negative memiliki hubungan yang lemah dengan *Safety Behavior* kepatuhan penggunaan APD. Perusahaan hendaknya mempertimbangkan adanya faktor di luar faktor *Activator* dan *Consequence* sebagai upaya tercapainya *Safety Behavior* yang baik mengenai kepatuhan penggunaan APD pada seluruh pekerja.

Kata Kunci : *Safety Behavior, Alat Pelindung Diri, Activator* dan *Consequence*